



Optimalisasi Penjualan dan Stok Opname Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM

Ni Luh De Erik Trisnawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Singaraja

Ni Kadek Ayu Trisnadewi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Singaraja

Ni Made Sri Ayuni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Singaraja

Ketut Sumerdana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Singaraja

niluhdeeriktrisna@gmail.com

Abstract: *The problem that is often experienced by UMKM that operate in the trading business is sales instability which is influenced by stock taking that is not well organized. This constraint encourages the need for an accounting information system in business management. The aim of this service is to implement an accounting information system as an effort to increase sales and manage stock of goods. The activity begins with initial observations to carry out situation analysis, followed by carrying out community service through designing the implementation of an accounting information system. Business actors are also given training to use point of sale applications in carrying out sales transactions which were previously carried out manually. With this training activity, business actors feel very helped, making it easier to achieve increased company performance and become the company's strength in facing competition.*

Keywords: *Accounting Information System, Stock Opname, Sales*

Abstrak Permasalahan yang sering dialami UMKM yang bergerak di usaha dagang, adalah ketidakstabilan penjualan yang di pengaruhi oleh *stock opname* yang belum tertata dengan baik. Pencatatan penjualan dan stok barang yang dilakukan secara manual, sering menimbulkan selisih dan ketidaksesuaian barang yang ada di gudang dengan catatan. Kendala ini mendorong diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Tujuan pengabdian ini adalah menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan dan mengelola stok barang. Kegiatan diawali dengan observasi awal untuk melakukan analisis situasi, dilanjutkan dengan melaksanakan pengabdian melalui perancangan penerapan sistem informasi akuntansi. Pelaku usaha juga diberikan pelatihan menggunakan aplikasi *point of sale* dalam melakukan transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini pelaku usaha merasa sangat terbantu, sehingga lebih mudah dalam mencapai peningkatan kinerja perusahaan dan menjadi kekuatan perusahaan dalam menghadapi persaingan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, *Stock Opname*, Penjualan.

PENDAHULUAN

Pandemi memaksa semua untuk merubah kondisi kehidupan. Banyak pra PHK bahkan ibu rumah tangga mulai ikut membuka usaha untuk dapat bertahan hidup. Banyak ide-ide usaha baru

yang bermunculan, mulai dari usaha kuliner, fashion, jasa pengiriman barang dan peralatan rumah tangga. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi yang dapat membantu dalam hal peningkatan layanan terhadap pelanggan dan meningkatkan jumlah penjualan produknya. Strategi yang mengikuti perkembangan teknologi informasi akan menjadi lebih efektif serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis [1].

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan pada salah satu UMKM yang sedang beroperasi di singlaraja, penulis menemukan beberapa ketidakstabilan penjualan yang di pengaruhi oleh *Stock Opname* yang belum tertata dengan baik. Tujuan melakukan *stock opname* adalah untuk memeriksa perbedaan antara jumlah barang yang ada di gudang dengan jumlah yang tercatat di database. Jika saat dilakukan *stock opname* ditemukan selisih antara jumlah persediaan, maka harus dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui apakah terdapat transaksi yang belum dicatat atau terjadi kesalahan pada proses pencatatan. Jika kesalahan yang ditemukan adalah selisih kurang, biasanya dibuat jurnal penyesuaian atas kekurangan tersebut [2]. menyatakan bahwa selama dilakukan *stock opname* kegiatan keluar dan masuknya barang harus dihentikan dan lama waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan *stock opname* tergantung pada banyaknya barang dan aset yang dimiliki, sehingga kegiatan *stock opname* hanya dapat dilakukan ketika sedang tutup atau tidak dalam kondisi ramai. Disamping itu keterkaitan antara penjualan dengan ketersediaan stok barang juga menjadi pemicu turunnya jumlah penjualan barang [3]. Pencatatan penjualan dan stok barang yang dilakukan secara manual sering menimbulkan selisih dan ketidak sesuaian barang yang ada di gudang dengan catatan.

Hal ini yang sering menimbulkan masalah dengan pelanggan atau reseller. Sehingga memerlukan penyesuaian kembali barang yang dipesan oleh pelanggan [4]. Kendala ini mendorong diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Penerapan sistem informasi akuntansi timbul karena kurangnya pemahaman dalam ilmu akuntansi dan kurangnya pelatihan penggunaan sistem akuntansi baik secara online maupun secara langsung. Semakin canggih teknologi di masa kini, membuat perkembangan usaha semakin pesat. Banyaknya perusahaan yang menawarkan dan menjual produknya secara online membuat persaingan bisnis semakin ketat. Untuk mencapai target yang ditetapkan pelaku bisnis tentu harus melakukan inovasi baik dalam hal proses penjualan maupun dalam menjaga hubungan dengan para pelanggan [5].

Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi mengenai akuntansi dan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan informasi sebagai hasil pengolahan transaksi rutin atas transaksi akuntansi, seperti transaksi penjualan online, transaksi pembelian dan pencatatan persediaan. Dengan adanya keterlibatan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis, sangat membantu para pelaku usaha sehingga lebih mudah dalam mencapai peningkatan kinerja dan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat mengatasi persaingan yang kompetitif dengan perusahaan yang sejenis di era yang modern ini [6]. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan suatu perusahaan merupakan penunjang yang penting bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai target penjualan. Penerapan sistem yang tepat, dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan penjualan, meminimalisir

kehilangan persediaan barang dagang, dan memantau barang yang *best seller*, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan bisnis perusahaan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Krisna Grosir Perabotan Singarraja (KGPS) yang bergerak dalam penjualan perabotan rumah tangga pada hari Sabtu tanggal 9 September 2023, yang diikuti oleh pemilik usaha dan seluruh karyawan. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada pelaku usaha ditemukan beberapa ketidakstabilan penjualan yang disebabkan oleh *stock opname* yang belum tertata dengan baik. Jumlah barang yang tersisa digudang juga sering mengalami selisih dan tidak sesuai. Kondisi ini menimbulkan permasalahan dimana beberapa order barang terpaksa dibatalkan, karena ternyata stok barang setelah dicek digudang telah kosong, namun dicatatan buku manual masih terdapat sisa stok barang. Seringnya terjadi permasalahan tersebut tentu menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan. Stock opname yang tidak maksimal juga mempengaruhi keterlambatan order barang yang sering menyebabkan naiknya harga barang yang dibeli [7]. Disamping itu kurang jelasnya alur penjualan dan pencatatan yang dilakukan juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan mitra. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan sistem yang nantinya diterapkan dapat benar-benar bermanfaat [8]. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki dan memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra

HASIL

Kondisi usaha KGPS ini melakukan pencatatan penjualan dan pembelian barang masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan memperoleh informasi mengenai jumlah penjualan harian, informasi sisa stok barang, total penjualan termasuk menghitung keuntungan yang diperoleh dalam setiap periode. Proses penjualan maupun pembelian barang pada KGPS juga belum tertata dengan baik. Hal ini menyebabkan alur proses bisnisnya menjadi tidak teratur.

Bagian yang terlibat dalam proses bisnis di krisna grosir perabotan singarraja adalah pemilik, bagian admin, dan karyawan. Pemilik juga membantu kegiatan penjualan bila keadaan toko sedang ramai. Terdapat dua tipe pelanggan yang melakukan pembelian di KGPS yaitu eceran dan grosir. Pelanggan yang membeli barang secara eceran, akan datang langsung menanyakan ketersediaan barang kepada karyawan dan bila barang tersebut ada, maka pembeli langsung membayar kepada karyawan dengan diberi nota penjualan. Sedangkan pelanggan yang membeli barang secara grosir, biasanya datang dengan daftar nama barang yang akan dipesan. Ketersediaan dokumen pendukung pada UMKM ini yaitu berupa nota pembelian dan data penjualan. Pemilik juga membuat catatan berupa daftar karyawan, catatan pemasukan, dan pengeluaran. Pembayaran gaji karyawan juga masih tertulis di buku catatan sebagai rekapan. Pada buku catatan pemilik juga membuat daftar barang siap order kepada supplier sebagai pengingat pemilik.

Dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan mitra seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi mengenai *flowchart* penjualan

produk, pengeluaran kas dan mekanisme melakukan stok opname [9]. Kegiatan ini juga memberikan pelatihan mengenai cara menentukan minimal stok barang untuk melakukan order kembali agar menjaga stok barang tetap stabil sehingga mampu memenuhi permintaan pelanggan. Dalam hal ini, pelaku usaha juga bisa menentukan barang mana yang harus dilakukan pemesanan kembali dan barang yang sudah terlalu lama disimpan [10]. Sistem juga akan memberikan alur mengenai pengadaan barang, mulai dari tahap pengajuan, pemilihan supplier, hingga pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan.

DISKUSI

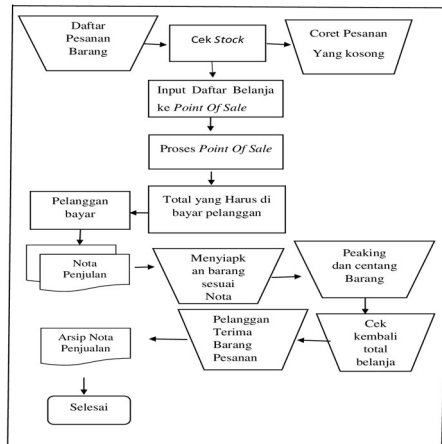
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan sistem informasi akuntansi dalam upaya peningkatan penjualan dan stok opname barang pada UMKM Krisna Grosir Perabotan Singaraja adalah dirancangnya alur aktivitas penjualan dan rekapitulasi *stock opname* [10]. Berikut aktivitas yang dimaksud yaitu:

a. Aktivitas Penjualan Tunai di KGPS

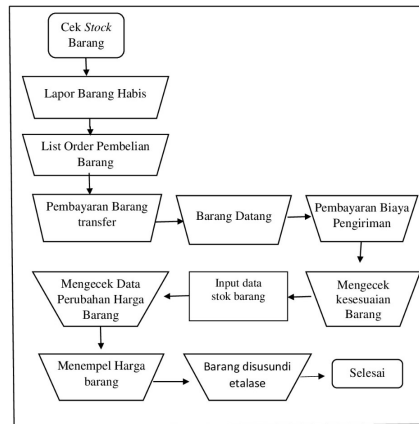
Pelanggan atau *Reseller* KGPS datang ke toko dengan membawa daftar belanja. Karyawan akan melakukan pengecekan ketersediaan barang, kemudian melakukan input pesanan ke dalam *point of sales*. Daftar pesanan yang di input ke dalam sistem akan tercetak dengan harga dan jumlah barang yang sekaligus tertera di nota pelanggan. Sistem tersebut akan mencetak nota rangkap 2, satu nota asli akan diserahkan ke pelanggan dan nota tembusan akan tersimpan pada sistem. Setelah pembayaran dilakukan karyawan akan melakukan pengemasan terhadap barang dan diserahkan kepada pelanggan.

b. Aktivitas Rekapitulasi *Stock Opname* di KGPS

Karyawan mengecek stok barang melalui sistem kemudian melaporkan kepada *owner* untuk dilakukan pemesanan. *Owner* selanjutnya melakukan order secara online kepada pemasok, menginformasikan barang yang akan dipesan dan melakukan pembayaran. Saat barang datang, penanggung jawab dari pengiriman barang akan menginformasikan jumlah biaya kirim yang harus dibayarkan. Pengecekan barang yang datang dilakukan oleh karyawan, disesuaikan dengan daftar barang yang dipesan. Barang yang telah sesuai akan diinput ke dalam sistem online *stock opname* serta mengecek perubahan harga barang. Barang diberikan label harga sesuai dengan harga terbaru, selanjutnya disusun ke dalam rak penyimpanan untuk proses penyelesaiannya. Penerapan sistem informasi akuntansi ternyata memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku usaha dalam pengelolaan bisnis [11]. Sistem informasi dapat memberikan alur mengenai pengadaan barang, mulai dari tahap pengajuan, pemilihan supplier, hingga pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan [12]. Melalui kegiatan pelatihan ini pelaku usaha dapat memperbaiki dan menemukan solusi bagi permasalahan yang dihadapi selama ini.



Gambar 1. Flowchart Penjualan Tunai



Gambar 2. Flowchart Rekapitulasi Stok Opname

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi pada salah satu UMKM yang bergerak dibidang penjualan peralatan rumah tangga dapat disimpulkan bahwa pada awalnya pelaku usaha masih mengalami permasalahan dalam beberapa bagian seperti: pencatatan penjualan yang dilakukan secara manual dan kesulitan melakukan *stock barang* yang berdampak pada keterlambatan order barang sehingga kehilangan peluang untuk memperoleh keuntungan. Pelaku usaha juga kesulitan untuk mengetahui total penjualan dan sisa produk yang masih tersimpan digudang. Melalui kegiatan perancangan dan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi yang dimulai dengan mengidentifikasi proses bisnis yang telah berlangsung kemudian dirancang sebuah flowchart sebagai alur proses bisnis yang dilakukan. Pelaku usaha juga diberikan pelatihan menggunakan aplikasi *point of sale* dalam melakukan transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Aplikasi ini dapat digunakan dalam transaksi penjualan, dimana akan membantu menyajikan catatan jumlah penjualan perhari, update stok barangserta total penjualan perbulan.

Tahapan ini dirancang agar memudahkan pelaku usaha mengelola usaha, meningkatkan penjualan dan menjaga keberlangsungan usahanya. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini pelaku usaha merasa sangat terbantu, sehingga lebih mudah dalam mencapai peningkatan kinerja perusahaan dan menjadi kekuatan perusahaan dalam menghadapi persaingan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pelaku usaha Krisna Grosir Perabotan Singaraja yang telah menerima tim kami dengan sangat baik. Selama proses pelatihan berlangsung, antusias para peserta sangat tinggi sehingga apa yang ingin kami sampaikan dapat dipahami dengan sangat baik. Kegiatan ini berlangsung atas dukungan dari seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma. Kami berharap dapat memberikan pendampingan lanjutan kepada badan usaha-badan usaha sejenis yang masih memerlukan pendampingan dalam pengelolaan usahanya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Krismiaji. 2015. Sistem informasi akuntansi. Edisi keempat. Yogyakarta: Upp Stimykpn.
- [2] Carolina, I., Ramanda, K., Rusman, A., & Akbar, I. (2019). Rancang bangun Aplikasi Stock Opname pada Pt. Ariemuti berbasis Android.
- [3] Romney, Marshall B. Dan P.J Steinbart.(2014). Sistem informasi akuntansi. Edisike- 13, Jakarta: Salemba empat.
- [4] Gita Krisnawati¹, Isharijadi², Ellyastuti. 2030. Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan affari Retail System Di Toko Sty. Jurnal sustainable vol. 03, No. 01
- [5] Abdullah, Thamrin, T. F. (2017). *Manajemen pemasaran*. Pt raja grafindo persada.
- [6] Rahmawati, E. T., Subagyo, S., & Budiadi, D. (2019). Implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi umkm dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Cahaya aktiva: Journal Of Business, Economics And Accounting, 9(2), 63–77.
- [7] Nurlaila&Suyanto. (2020). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang Di Tokomp One Stationary 16c Metro Barat. Jurnal akuntansi aktiva, 1(2), 143–151
- [8] Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif untuk studi sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran edisi pertama*. Jakarta: Kencana prenatal Media Goup.
- [9] Sulisnayanti &Wahyuni. (2017). Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer terhadap perencanaan Dan Pengendalian persediaan barang dagangan (Studi kasus pada ud. Pindang panjul segara, Banjar yeh gangga, Desa sudimara, Kecamatan/Kabupaten tabanan). Jurnal imliah mahasiswa akuntansi Undiksha, 8(2), 2.
- [10] A.C. Prof. Dr. Sri Mulyani. (2016). *Metode analisis Dan Perancangan sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- [11] Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). Sistem informasi akuntansi. Andi Yogyakarta.
- [12] J. Hutahaean. 2015. *Konsep sistem informasi*, Yogyakarta: Deepublish